



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 29 Februari 2016

Halaman: 9

Imam Priyono: Masyarakat Subyek Pembangunan

JOGJA -- Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) telah menjadi istilah yang populer dalam penyelenggaraan perencanaan pembangunan dan penganggaran di daerah. Pada pelaksanaannya, Musrenbang tidak selalu menjadi pengalaman yang kaya dan aspiratif bagi masyarakat. Bahkan di banyak tempat, Musrenbang sering kali hanya menjadi bagian dari sebuah "ritual" tahunan dalam proses perencanaan, bahkan belum menjadi ajang bersahabat bagi kelompok miskin dan perempuan.

Akan halnya dengan Kecamatan Tegalrejo, pada pekan lalu, melaksanakan Musrenbang yang berlangsung di Kantor Kecamatan Tegalrejo. Musrenbang tersebut dihadiri oleh Wakil Walikota Yogyakarta, Imam

Priyono yang didampingi oleh Camat Tegalrejo, Bagian Tata Pemerintahan Kota Yogyakarta, tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan.

Dalam sambutannya, Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono menyampaikan supaya lebih menjamin terwujudnya kebutuhan masyarakat, pendekatan kewilayahan dilaksanakan sebagai acuan dalam kerangka perencanaan pembangunan di Kota Yogyakarta.

"Pendekatan kewilayahan lebih menjamin terwujudnya kebutuhan masyarakat, orientasi pembangunan berada pada kebutuhan masyarakat sebagai faktor pendorong dalam sebuah proses pembangunan, jadi aspek masyarakat lebih ditegaskan sebagai subyek pembangunan di tahun 2016 ini," pungkasnya. (*/fir)



MUSRENBANG – Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono berbicara pada forum Musrenbang di Kantor Camat Tegalrejo. ISTIMEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005